

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Komponen : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Pribadi
 Topik / Tema Layanan : Peran Agama dalam Kehidupan Modern
 Kelas / Semester : X / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit

A.	<p>Tujuan Layanan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik/konseli dapat memahami realitas di kalangan remaja 2. Peserta didik/konseli dapat memahami pengaruh iman dan taqwa di era globalisasi 3. Peserta didik/konseli dapat memahami cara mengimplementasi Iman dan Taqwa dalam kehidupan modern
B.	<p>Metode, Alat dan Media</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Peran Agama dalam Kehidupan Modern
C.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Awal/Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking. (Mencairkan kebekuan di kelas) <p>2. Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 2.1. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Bersama dalam Perbedaan" 2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 2.5. Peserta didik memperhatikan tampilan slide tentang kisah inspiratif "pria muslim menjaga misa natal sampai meninggal", kemudian membaca dan memahaminya 2.6. Peserta didik dengan perasaan, pikiran dan pengalamannya bisa memberikan makna dari kisah inspiratif tersebut <p>3. Tahap Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik agar selalu hidup rukun antar umat beragama 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdoa dan salam
D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (bisa melalui link google form).

Mengetahui
 Kepala MAN 1 Bandar Lampung



H. Lukman Hakim, S.Pd., M.M
 NIP. 197001041999031005

Bandar Lampung, Agustus 2024

Guru Bimbingan Konseling

Yohan Nina, S.Psi
 NIP. 198207062023212037

1. URAIAN MATERI

PERAN AGAMA DALAM KEHIDUPAN MODERN

a. Realitas di Kalangan Remaja

Banyak masalah yang sangat memprihatinkan dalam berbagai bidang di Indonesia. Banyak pemuda atau remaja membuat kelompok-kelompok eksklusif yang mengatasnamakan agama yang kadang melakukan cara-cara melawan hukum, membuat ketegangan antar kelompok agama sehingga kerukunan dimasyarakat dan kerukunan antar agama menjadi terganggu.

Dalam bidang politik banyak partai yang mengatasnamakan agama tapi anggota parlemennya tidak sesuai dengan nilai-nilai agama, karena pragmatis dan oportunistis. Hanya berteriak-teriak berbasis agama tapi hasilnya kosong. Contohnya : Melakukan kerusuhan di tempat umum dan ibadah dengan main hakim sendiri atau kelompok, bentrok antar remaja berbasis agama, bentrok antar parpol berbasis agama.

Dalam bidang sosial muncul beragam karakter remaja yang negatif seperti :

- Jiwa feodal artinya hanya bergantung dan menurut apa kata pimpinan dengan prinsip "asal dia aman". Contohnya : Seorang pembantu rumah tangga yang hanya diam ketika mendapat pelecehan seksual dari majikannya, hanya karena takut dipecat.
- Artistik yang eksotik artinya pengembangan nilai-nilai budaya lebih mengarah pada budaya westernisasi bangsa barat. Contohnya : Kasus video porno para artis yang baru-baru ini menggemparkan masyarakat.
- Takut berbeda pendapat artinya mayoritas pemuda kurang memiliki pendirian yang teguh dan keyakinan pada kepercayaan yang mereka yakini. Contohnya : Hanya diam ketika dalam forum diskusi pendapatnya tidak sesuai dengan keputusan akhir.
- Pelanggaran norma-norma contohnya penyalahgunaan narkoba, obat-obat terlarang, kasus kriminalitas dan tidak terorisme yang sedang membumih
- Mengutamakan hasil daripada proses artinya tidak peduli halal ataupun haram langkah yang mereka tempuh asalkan mereka mendapat yang mereka inginkan. Contohnya kasus korupsi Gayus yang menjadikan pegawai negeri golongan IIIA seorang milyader.
- Budaya barat teknik timur, semakin berkembang dalam diri pemuda. Mereka cenderung mengikuti arus globalisasi tanpa adanya pemikiran maju. Akhirnya yang mereka mendapat etik budaya barat tapi tetap berteknik timur. Contohnya : mayoritas pemuda atau remaja putri banyak memakai pakaian yang mini dan gaya hidup hedonis tapi tidak mampu menemukan temuan baru yang bermanfaat.
- Dalam bidang ekonomi adopsi sistem kapitalisme banyak melahirkan koruptor-koruptor kelas kakap yang menganggap dirinya merupakan pusat kepemimpinan.

Hal ini memunculkan pemikiran untuk merovolusi dan mere-orientasi karakter dan pandangan hidup pemuda atau remaja. Pertanyaan besar yang muncul di kalangan muslim saat ini bagaimana peranan iman dan taqwa dalam menyesuaikan diri dengan tantangan kehidupan namun tetap mempertahankan jati diri sebagai bangsa timur.

b. Pengaruh Iman dan Taqwa di Era Globalisasi

Pengaruh iman dan taqwa dalam mengontrol kehidupan manusia, terutama dalam menghadapi arus globalisasi dapat diimplementasikan antara lain :

1. Iman dan taqwa melenyapkan kepercayaan benda

Orang yang beriman hanya percaya pada kekuasaan Allah. Jika Allah hendak memberikan pertolongan, maka tidak ada satu kekuatan yang dapat menghalanginya. Sebaliknya, jika Allah hendak menimpakan bencana, maka tidak ada satu kekuatan pun yang dapat mencegahnya. Kepercayaan yang demikian menghilangkan sifat mendewakan manusia yang sedang berkuasa,

2. Iman dan taqwa menanamkan semangat berani membela yang benar

Mayoritas orang tidak berani mengemukakan pendapat mereka tentang kebenaran, karena takut menghadapi resiko. Orang yang beriman yakin sepenuhnya bahwa dirinya akan selalu mendapat perlindungan dari Allah jika mereka tidak menyimpang dari aturan yang telah ditetapkan. Hal ini akan

menumbuhkan sikap berani mengemukakan pendapat tidak hanya diam dan ikut melaksanakan keputusan padahal keputusan tersebut tidak sesuai dengan hati nuraninya.

3. Iman dan taqwa menanamkan sikap percaya pada kemampuan diri sendiri

Mayoritas orang memandang kebutuhan ekonomi adalah hal yang utama dalam hidupnya, mereka rela menjual segala yang mereka punya tanpa berusaha terlebih dahulu memanfaatkan potensi mereka untuk sebuah usaha kemandirian. Realitas sekarang, banyak orang (pemuda atau remaja) yang bersikap instan, yang ingin sukses atau hasilnya tetapi tidak ingin melakukan prosesnya. Implementasi keimanan ini jika teramalkan akan mengikis sikap mengutamakan hasil daripada proses, sehingga tindak kecurangan-kecurangan seperti korupsi dapat teratasi secara perlahan.

4. Iman dan taqwa memberikan ketenangan jiwa

Seringkali orang dilanda keresahan dan duka cita, serta digoncang oleh keraguan dan kebimbangan. Orang yang beriman hatinya tenang, mempunyai keseimbangan, dan jiwanya tenang karena Allah telah menjajikan pada umat bahwa setiap kebaikan yang mereka tanam pasti akan menuai hasil yang baik. Dengan ketentraman hati, pemikiran akan semakin jernih dan dapat menciptakan inovasi-inovasi baru yang dapat mengembangkan kegiatan kewirausahaan generasi muda.

5. Iman dan taqwa melahirkan sikap ikhlas dan konsekuen

Keimanan dan ketaqwaan membuat seseorang selalu berbuat ikhlas, tanpa pamrih kecuali keridhaan Allah. Orang yang mendengarkan kata hatinya akan melaksanakan berdasarkan moral dan bertanggungjawab terhadap konsekuensi yang harus diterimanya. Hal ini mendorong sikap saling bekerjasama antar umat agama, sehingga dalam menghadapi arus globalisasi tercipta keseimbangan sosial ekonomi masyarakat. Pada akhirnya arus globalisasi akan membawa manfaat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang merata pada tiap individu.

6. Iman dan taqwa memberikan keberuntungan

Orang yang beriman selalu berjalan pada arah yang benar, karena Allah membimbing dan mengarahkan pada tujuan hidup yang hakiki. Dengan demikian orang yang beriman adalah orang yang beruntung dalam hidupnya. Hal ini akan menanamkan sikap optimis pemuda dalam menghadapi arus globalisasi, mereka akan yakin dengan berbekal iman dan taqwa dan mengembangkan potensi membangun life skill, memperluas wawasan dan menumbuhkan identitas rasional yang mereka miliki, mereka tidak akan tertinggal dengan kemajuan zaman.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

NAMA KEGIATAN : KISAH INSPIRATIF “PRIA MUSLIM MENJAGA MISA NATAL SAMPAI MENINGGAL”

Pria Muslim Meninggal Ketika Menyelematkan Misa Natal di Indonesia Perayaan Natal di Indonesia pada tahun 2000 menjadi hari yang penuh kewaspadaan. Soalnya kala itu ancaman bom kerap memberikan teror terlebih pada pemeluk agama di luar Islam. Sehingga organisasi pemuda Nahdlatul Ulama menurunkan anggota untuk menjaga perayaan misa Natal di Gereja Eben Haezer Mojokerto. Salah satu anggota Nahdlatul Ulama yang turut serta mengamankan bernama Riyanto. Seorang yang tidak disangka menjadi penyelamat begitu banyak umat Nasrani meski harus mengorbankan diri. Kala itu ditemukan sebuah bingkisan hitam yang berada di luar gereja. Riyanto berinisiatif untuk datang memeriksa dan nyatanya didapati sebuah bom peledak. Seperti dikutip dari Deutsche Welle bila kala itu aparat kepolisian lantas memerintahkan semua orang untuk mundur dan tiarap. Namun tanpa berpikir panjang pemuda kelahiran Kediri tersebut kemudian berlari membawa serta bom dalam dekapan untuk mengamankan. Tidak berselang lama bom meledak dalam dekapan Riyanto. Tubuhnya seketika hancur dan terbang melayang sejauh 100 meter dari lokasi ledakan.

Riyanto adalah contoh bila perbedaan agama bukan alasan untuk saling tidak melindungi.

Artikel ini sudah Terbit di AyoBandung.com, dengan Judul Ini 5 Kisah Toleransi Agama Paling Menyejukkan, pada URL <https://www.ayobandung.com/read/2017/09/27/24098/ini-5-kisah-toleransi-agama-paling-menyejukkan>

Penulis: Arfian Jamul Jawaami

Editor : Adi Ginanjar Maulana

**INSTRUMEN
PENILAIAN HASIL**

A. PENGETAHUAN (UNDERSTANDING)

1. Berilah contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang didasari oleh keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa ?
2. Berilah contoh manfaat keimanan dan ketaqwaan bagi
 - a. Diri pribadi kita
 - b. Masyarakat
 - c. Bangsa dan negara.
3. Sebutkan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan pembinaan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa di dalam lingkungan sekitar Anda ?
4. Berilah contoh perilaku yang menjadi ciri orang yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dalam
 - a. Hubungan dengan sesama manusia!
 - b. Hubungan dengan guru-guru!
 - c. Hubungan dengan alam sekitar!
5. Melalui media massa yang ada atau peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar Anda, perhatikan perilaku manusia yang tidak dilandasi iman dan taqwa! Buatlah catatan dan contoh-contohnya!

B. SIKAP/PERASAAN POSITIF (COMFORTABLE)

Berilah tanda cek (V) pada kolom S (setuju) jika pernyataan sesuai dengan kondisi Anda dan berilah tanda cek (V) pada kolom TS (tidak setuju) jika pernyataan tidak sesuai dengan kondisi Anda!

NO	PERNYATAAN	SETUJU	TIDAK SETUJU
1.	Saya merasa senang menerima materi layanan BK tentang Implementasi Iman dan Taqwa pada kehidupan modern		
2.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Implementasi Iman dan Taqwa pada kehidupan modern, timbul kesadaran saya untuk selalu beriman dan bertaqwa dalam kehidupan		
4.	Setelah menerima materi layanan BK tentang Implementasi Iman dan Taqwa pada kehidupan modern saya menyadari bahwa saya sering lupa beribadah pada Tuhan YME kehidupan		
5.	Materi layanan BK tentang Implementasi Iman dan Taqwa pada kehidupan modern, menyadarkan saya akan pentingnya iman dan taqwa pada kehidupan modern saat ini		

C. KETRAMPILAN (ACTION)

Setelah menerima materi layanan BK tentang Implementasi Iman dan taqwa pada kehidupan modern, melakukan kegiatan diskusi :

Diskusikan bersama teman Anda secara berkelompok! tiap kelompok terdiri atas 4-7 siswa. buatlah laporan dan kesimpulan dari hasil diskusi tersebut kepada guru Anda.

“ Dalam kehidupan di lingkungan sekolah, kita bergaul dengan sesama teman, guru-guru, dan alam sekitar, misalnya memelihara tanaman, dan gedung sekolah. sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kita harus menjaga hubungan dengan unsur-unsur tersebut. Bagaimana caranya

NO	PROSES YANG DINILAI	HASIL PENGAMATAN		KET
		YA	TIDAK	
A	Keterlaksanaan program			
	1. Program layanan terlaksana sesuai dengan RPL			
	2. Waktu pelaksanaan sesuai dengan RPL			
	3. Metode yang digunakan variatif dan menarik			
	4. Menggunakan media layanan BK			
	5. RPL minimal terdiri dari Tujuan, Materi Layanan, Kegiatan, Sumber, Bahan dan Alat, Penilaian			
B	Perolehan Siswa Pasca Layanan			
	1. Peserta didik memperoleh pemahaman baru			
	2. Peserta didik mempunyai perasaan positif			
	3. Peserta didik berkurang masalahnya			
	4. Peserta didik terentaskan masalahannya			
	5. Berkembangnya PTSDL			
C	Perhatian Peserta Didik			
	1. Peserta didik antusias mengikuti materi layanan BK			
	2. Peserta didik aktif bertanya			
	3. Peserta didik aktif menjawab			
	4. Peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan konselor			
	5. Peserta didik hadir semua			
D	Kesesuaiaan Program			
	1. Program disusun sesuai dengan kebutuhan peserta didik			
	2. Materi layanan sesuai kebutuhan peserta didik			
	3. Materi layanan sesuai tugas perkembangan peserta didik			
	4. Materi layanan mengacu pada sumber yang jelas			
	5. Program dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditentukan			

KELAS XI

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025**

Komponen : Layanan Dasar
 Bidang Layanan : Belajar
 Topik / Tema Layanan : Belajar efektif dan efisien
 Kelas / Semester : 11 / Ganjil
 Alokasi Waktu : 2 x 45 menit

A.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat memahami pengetahuan belajar 2. Peserta didik/konseli dapat memahami faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar 3. Peserta didik/konseli dapat memahami strategi belajar efektif dan efisien
B.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Belajar efektif dan efisien
C.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali ice breaking . (Mencaikan kebekuan di kelas) 2. Tahap Inti 2.1. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Proses Belajar" 2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 2.5. Peserta didik dimotivasi untuk membaca kisah inspiratif " Kisah Batu, Krikil dan Pasir ", dengan penuh semangat dan antusias serta penuh penghayatan 2.6. Peserta didik mencari makna atau poin belajar dari kisah tersebut, kemudian Guru BK meminta beberapa peserta didik untuk menyampaikan makna atau poin belajar dari kisah tersebut 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk selalu mau rajin belajar untuk meraih masa depan 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam
D.	Evaluasi 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaiannya. (bisa melalui <i>link google form</i>).

Mengetahui
 Kepala MAN 1 Bandar Lampung



H. Lukman Hakim, S.Pd., M.M
 NIP. 197001041999031005

Bandar Lampung, Agustus 2024

Guru Bimbingan Konseling

Yohan Nina, S.Psi
 NIP. 198207062023212037

1. URAIAN MATERI

BELAJAR EFEKTIF, EFISIEN DAN MENYENANGKAN

Belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari bahan yang telah dipelajari (Bari Djamarah, 1994: 21). Menurut James O. Wittaker belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman. Sedangkan menurut Cronbach belajar yang efektif adalah melalui pengalaman. Dan menurut Howard L. Kingsley belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek dan latihan (Dalyono, 2006: 104).

Belajar dikatakan sebagai suatu proses karena perubahan tingkah laku yang terjadi melalui suatu tahapan-tahapan yang pada akhirnya menjadi suatu hasil belajar. Misalnya: Seorang anak yang ingin dapat berjalan, maka ia mulai dilatih oleh orangtua, merangkak, berdiri, dituntun untuk mulai melangkah yang pada akhirnya si anak bisa mulai berdiri dan mulai sedikit demi sedikit melangkah kakinya dan kemudian ia mulai dapat berjalan dengan sempurna.

Demikian juga bila seorang siswa ingin mengetahui, dapat serta memahami sesuatu dengan baik maka ia harus melalui proses yang disebut proses belajar. Proses belajar akan menghasilkan perubahan yang bersifat "Intensional (disengaja)", positif, aktif, efisien, efektif dan fungsional.

Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Belajar itu merupakan aktivitas fisik dan mental yang tidak berdiri sendiri, tetapi keberhasilan belajar ditentukan oleh banyak faktor. Faktor-faktor itu bisa berasal dari dalam diri sendiri (faktor Internal) dan faktor dari luar (faktor eksternal). Faktor-faktor tersebut diantaranya :

Kondisi internal

Kondisi ini adalah kondisi yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi :

1. **Fisik / Jasmaniah**, artinya apabila secara umum kondisi seseorang apabila dikatakan sehat, maka akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajarnya. Misalnya : siswa kondisi sakit : secara tiba-tiba terjadi sakit kepala, sakit perut, siswa sedang menjalani perawatan operasi, amandel, jantung, paru-paru, kecelakaan lalu lintas sejenisnya
2. **Psikis / Kejiwaan**, artinya apabila kondisi kejiwaan seseorang dalam belajar kurang stabil, maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya. Misalnya : Siswa diliputi rasa ketakutan, kecemasan, adanya konflik-konflik batin, diliputi rasa kekecewaan, serta gangguan psikis lainnya.
3. **Adanya Kemauan (Niat)** yang muncul dari dalam diri individu. Dan kemauan atau niat tersebut benar-benar tulus. Maka akan mempengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajarnya.. Misalnya : Siswa niat belajar dengan sungguh-sungguh karena belajar/ sekolah itu merupakan suatu kebutuhan diri sendiri apabila ingin mencapai masa depan yang gemilang. Siswa juga berniat bahwa : "saya harus menjadi orang yang sukses dan berhasil dalam sekolah dan karir saya". "Saya tidak boleh bermalasan dalam hidup ini, saya harus bekerja keras".

4. Kecerdasan (IQ)

Faktor kecerdasan (IQ) ini juga sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Seseorang yang dikategorikan mempunyai IQ Normal (100-110) menurut hasil psikotes, maka ia disimpulkan akan mampu mengikuti belajar di sekolah-sekolah umum dengan lancar, selama ia tidak mengalami gangguan-gangguan lainnya. Demikian juga apabila seseorang mempunyai kecerdasan dibawah normal, tentunya akan mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar disekolah jika dibanding dengan seseorang yang berkecerdasan normal.

5. Minat

Minat juga menentukan aktivitas dan hasil belajar seseorang. Minat adalah tertarik yang kuat terhadap obyek tertentu. Apabila seseorang dalam belajarnya sudah tidak mempunyai rasa ketertarikan yang kuat terhadap obyek yang dipelajari tentunya aktivitas dan hasil belajar yang dicapai juga tidak optimal. Demikian juga sebaliknya. Oleh karena itu perlu seseorang terus menerus untuk belajar mencintai, menyenangi suatu obyek belajar sehingga pada akhirnya mampu dengan seutuhnya tertarik yang kuat dan mencintai dengan setulus-tulusnya obyek belajar tersebut, yang pada akhirnya motivasi belajar semakin meningkat untuk mencapai keberhasilan dalam belajarnya.

6. Motivasi

Motivasi adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk mencapai suatu hasil tertentu / suatu perbuatan. Motivasi bisa dikelompokkan menjadi dua, yaitu motivasi internal dan motivasi eksternal. Motivasi Internal adalah dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang. Misalnya ; Belajar adalah suatu kebutuhan untuk masa depan, dan sejenisnya. Sedangkan motivasi eksterinsik adalah dorongan yang dilakukan oleh seseorang karena adanya faktor dari luar. Misalnya : Hadiah/Reward. Siswa akan dapat hadiah apabila nilai hasil belajarnya di atas 80. Kedua motivasi tersebut sudah dilaksanakan baik

oleh orangtua, guru atau suatu lembaga. Alangkah baiknya seseorang memiliki motivasi internal yang kuat, sehingga aktivitas dan hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.

Kondisi Eksternal

Kondisi eksternal meliputi kondisi lingkungan di mana siswa berada. Kondisi lingkungan adalah keadaan alam sekitar siswa yang mempengaruhi kegiatan belajarnya baik lingkungan personal maupun lingkungan-lingkungan material (sarana prasarana). Kondisi eksternal tersebut yaitu :

1. Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana penunjang keberhasilan belajar juga mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar seseorang. Sarana dan prasarana ini juga bisa dari siswa dan dari lembaga pendidikan. Misalnya di rumah mempunyai sarana dan prasarana penunjang keberhasilan belajar, sedangkan di sekolah sarana dan prasarana penunjang belajar juga lengkap, maka kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang maksimal akan tercapai. Sarana dan prasarana belajar misalnya ; buku-buku paket, buku catatan, ruang laboratorium, komputer, laptop, connect internet (hotspot), dan sejenisnya

2. Lingkungan Sekitar

Lingkungan dimana individu tinggal dan lingkungan bermain individu akan sangat mempengaruhi aktivitas dan hasil belajar. Apabila lingkungan sekitar sangat mendukung kemajuan individu, maka keberhasilan belajar dapat tercapai. Demikian juga sebaliknya, termasuk didalamnya adalah lingkungan bermain dan kelompok individu. Oleh sebab itu seseorang harus bijak dalam menyikapi dirinya untuk hidup bermasyarakat, artinya mampu memilih mana yang bermanfaat dan mana yang tidak.

Ada 3 hal yang mendukung terhadap cara belajar efektif diantaranya :

1. Belajar Mandiri

Yaitu sebuah konsep pembelajaran atas inisiatif sendiri bukan belajar sendiri, kedua hal itu sangat berbeda artinya, yang benar adalah belajar atas inisiatif diri sendiri karena dengan begitu diri kita akan merasa teringat akan hal yang kita pelajari karena kita tertarik pada hal tersebut. Cara ini adalah cara paling efektif untuk belajar sehingga kita terus mengingatkannya, tetapi cara ini juga sangat sulit karena butuh kemauan pada dirinya sendiri. Dan kemauan itu tumbuh dengan sendirinya karena kebiasaan diri orang tersebut.

2. Media belajar

Media belajar adalah sebuah sarana kita yang akan membantu kita dalam belajar karena kita tinggal membaca dari media itu sehingga kita sudah tinggal memahami hal tersebut ini juga butuh kita cari sesuai yang akan kita pelajari. Bentuk sumber belajar banyak diantaranya ; buku, transparansi, film dengan topik tertentu, internet, dan sebagainya.

3. Strategi atau cara belajar

Strategi belajar efektif sangat penting untuk mencapai prestasi belajar yang ingin dicapai. Berikut adalah beberapa strategi dalam belajar supaya efektif dan efisien, diantaranya :

Strategi Belajar Efektif dan Efisien

1. Siapkan buku-buku materi pelajaran yang akan dipelajari dan kumpulkan dengan rapi di atas meja belajar.
2. Mulailah pelajari buku paket atau buku catatan untuk jam pertama dan seterusnya
3. Jangan terlalu lama membaca buku pelajaran, usahakan kira-kira 20 menit
4. Pahami setiap alenia materi yang dipelajari
5. Catat hal-hal yang penting dalam buku anda, jika belum dimengerti maka tanyakan pada guru atau teman yang mengerti
6. Untuk pelajaran non eksakta (yang tidak menggunakan rumus-rumus), cobalah sambil berbicara sendiri layaknya seorang guru ketika berdiri di depan kelas. Hal itu untuk menguji berapa persen anda menguasai materi yang baru dipelajari.
7. Untuk pelajaran eksakta (menggunakan rumus-rumus), usahakan anda tulis rumus-rumus tersebut pada folio, karton manila dsb. Tempelkan/gantungkan pada tempat belajarmu atau di kamarmu agar sering terlihat dan mudah untuk mengingatkannya
8. Kerjakan latihan-latihan soal sebanyak-banyaknya dan catat temuan-temuan soal yang belum dimengerti untuk ditanyakan kepada teman atau guru yang mengerti
9. Seringlah mendiskusikan atau menanyakan soal-soal atau materi belajarmu baik dengan teman maupun bapak/ibu guru
10. Usahakan kelompok belajar kecil yang solid

Stevent R. Covey dalam bukunya berjudul *Seven Habits of Highly Effective People*, memaparkan tujuh langkah yang bisa Anda kembangkan untuk mendapatkan belajar yang efektif.

1) Bertanggung jawab atas dirimu sendiri.

Merupakan tolok ukur sederhana Anda sudah berusaha menentukan sendiri prioritas, waktu, sumber-sumber terpercaya dalam mencapainya

2) Pusatkan dirimu terhadap nilai dan prinsip yang kamu percaya.

Tentukan sendiri mana yang penting bagi dirimu. Jangan biarkan teman atau orang lain mendikte kamu apa yang penting.

3) Kerjakan dahulu mana yang penting.

Kerjakanlah dulu prioritas yang telah Anda tentukan sendiri.

4) Anggap dirimu berada dalam situasi "co-opetition" (Bukan situasi "win-win" lagi).

"Co-opetition" merupakan gabungan dari kata "cooperation" (kerja sama) dan "competition" (persaingan). Jadi, selain sebagai teman yang membantu dalam belajar bersama, anggaplah dia sebagai sainganmu juga dalam kelas. Dengan begini, Anda akan selalu terpacu untuk melakukan yang terbaik (do your best) di dalam kelas

5) Pahami orang lain, maka mereka akan memahamimu.

Banyaklah belajar memahami orang lain, sehingga orang akan memahami Anda.

6) Cari solusi yang lebih baik.

Bila Anda tidak mengerti bahan yang diajarkan pada hari ini, jangan hanya membaca ulang bahan tersebut. Coba cara lainnya. Misalnya, diskusikan bahan tersebut dengan guru, teman, kelompok belajar

7) Tantang dirimu sendiri secara berkesinambungan.

Dengan cara ini, belajar akan terasa mengasyikkan, dan mungkin kamu mendapatkan ide-ide yang cemerlang.

Seseorang belajar dapat kita kategorikan seperti ini:

10% dari apa yang dibaca

20% dari apa yang didengar

30% dari apa yang dilihat

50% dari apa yang dilihat dan didengar 70% dari apa yang dikatakan

90% dari apa yang dilakukan

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

MENENTUKAN PRIORITAS KEGIATAN

(KISAH BATU, KRIL DAN PASIR)

Pada suatu waktu, terdapat seorang guru yang bijak. Banyak murid yang datang dari tempat jauh, untuk mendengarkan petuah bijaknya. Pada suatu hari, seperti biasa, para murid berkumpul untuk mendengarkan pelajaran dari sang guru.

Banyak murid mulai datang memenuhi ruang pengajaran. Mereka datang dan duduk dengan tenang, memandangi ke depan, siap untuk mendengar apa yang dikatakan oleh sang guru.

Akhirnya sang guru pun datang, lalu duduk di depan para murid-muridnya. Sang guru membawa sebuah toples besar, disampingnya terdapat setumpuk batu kehitaman seukuran genggam tangan. Tanpa bicara sepele kata pun, Sang guru mengambil batu-batu tersebut satu persatu, lalu memasukkannya hati-hati ke dalam toples kaca.

Ketika toples tersebut sudah penuh dengan batu hitam tadi, sang Guru berbalik kepada para murid, lalu bertanya. "Apakah toplesnya sudah penuh?" "Ya guru," jawab para murid, "Benar, toples itu sudah penuh". Tanpa berkata apa-apa, sang guru mulai memasukkan kerikil-kerikil bulat berwarna merah ke dalam toples itu. Kerikil-kerikil itu cukup kecil sehingga jatuh di sela-sela batu hitam besar tadi. Setelah semua kerikil masuk ke dalam toples, sang guru berbalik kepada para murid, lalu bertanya. "Apakah toplesnya sudah penuh?" "Ya guru," jawab para murid, "Benar, toples itu sudah penuh".

Masih tanpa berkata apa-apa lagi, kini sang guru mengambil satu wadah pasir halus, lalu memasukkannya ke dalam toples. Dengan mudah pasir-pasir tersebut pun masuk memenuhi sela-sela kerikil merah dan batu hitam. Setelah masuk semua, kini sang guru berbalik kepada para murid, lalu bertanya lagi.

"Apakah toplesnya sudah penuh?" Sekarang para murid tak terlalu percaya diri menjawab pertanyaan gurunya. Namun terlihat bahwa pasir tersebut jelas memenuhi sela-sela kerikil di dalam toples, membuatnya terlihat sudah penuh. Kali ini hanya sedikit yang mengangguk, lalu menjawab, "Ya guru," jawab beberapa murid, "Benar, toples itu sudah penuh".

Tetap tanpa berkata apa-apa lagi, sang guru berbalik mengambil sebuah tempayan berisi air, lalu menuangkannya dengan hati-hati ke dalam toples besar tersebut. Ketika air sudah mencapai bibir toples, kini sang guru berbalik kepada para murid, lalu bertanya lagi. "Apakah toplesnya sudah penuh?" sambil tertawa murid tersebut menjawab "Ya guru".

HIKMAH :

Toples ini mewakili kehidupan kita. Batu, Kirikil dan Pasir adalah hal-hal yang ada dalam kehidupan kita dan hal-hal yang penting dalam hidup kita. Misalnya Pendidikan mengajarkan sesuatu kepada orang lain, melakukan pekerjaan yang kita cintai, waktu untuk diri sendiri, kesehatan, teman dan semua hal yang berharga.

Kita harus dapat memprioritaskan kebutuhan hidup. Ingat untuk dapat sukses dalam hidup ini, kita harus selalu memasukan batu pertama kali. Jika tidak kita akan kehilangan semuanya.

Bila kita mengisi dengan hal-hal yang kecil (kerikil dan pasir) maka hidup kita akan penuh dengan hal-hal yang kecil dan merisaukan dan ini semestinya tidak perlu.

Karena dengan demikian kita tidak akan pernah memiliki waktu yang sesungguhnya kita ada perlukan untuk hal-hal besar dan penting.

*Oleh karena itu tanyakan pada diri Anda sendiri
"Apakah batu yang ada dalam hidup Anda ?" Lalu kerjakan itu pertama kali*

KELAS XII

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL) BIMBINGAN KLASIKAL SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2024/2025

Komponen	: Layanan Dasar
Bidang Layanan	: Belajar
Topik / Tema Layanan	: Evaluasi Motivasi dan Tingkat Prestasi Belajar
Kelas / Semester	: XII / Ganjil
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

A. Tujuan Layanan	4. Peserta didik/konseli dapat memahami pengertian evaluasi dan prestasi belajar 5. Peserta didik/konseli dapat memahami tujuan dan fungsi evaluasi prestasi belajar
B. Metode, Alat dan Media	1. Metode : Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab 2. Alat / Media : LCD, Power Point tentang Evaluasi Motivasi dan Tingkat Prestasi Belajar
C. Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Awal/Pendahuluan 1.1. Memberikan salam/sapaan dengan penuh semangat dan keakraban kepada peserta didik, kemudian mengajak peserta didik untuk mengawali kegiatan dengan berdo'a. 1.2. Guru BK memberikan pengantar singkat tentang tujuan layanan Bimbingan dan Konseling 1.3. Membina hubungan baik dengan peserta didik serta membuat suasana kegiatan menjadi lebih semangat/bergairah dengan diawali <i>ice breaking</i> . (Mencaikan kebekuan di kelas) 2. Tahap Inti 2.1. Guru pembimbing menayangkan media slide power point yang berhubungan dengan materi layanan tersebut diatas. 2.2. Peserta didik memperhatikan penjelasan materi yang diberikan serta Guru BK mengajak peserta didik berdialog interaktif tentang contoh penerapannya. 2.3. Setelah itu, peserta didik memperhatikan, mengamati tampilan video yang terkait dengan "Evaluasi Belajar Siswa" 2.4. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab setelah peserta didik melihat tayangan video tersebut. 2.5. Peserta didik diminta untuk melakukan penilaian atau evaluasi diri terhadap hasil belajar yang diperoleh, apakah sudah sesuai dengan targetnya atau belum 2.6. Setelah menilai hasil belajarnya, peserta didik diminta untuk membuat langkah-langkah apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya. (beberapa peserta didik berbagi) 3. Tahap Penutup 3.1. Guru BK mengajak peserta didik melakukan refleksi atas kegiatan yang telah dilakukan 3.2. Guru BK mengajak peserta didik untuk melakukan evaluasi belajar untuk meraih prestasi 3.3. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang dan mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam

D.	<p>Evaluasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Proses : Guru BK memperhatikan proses layanan serta melakukan refleksi dari kegiatan layanan klasikal tersebut menggunakan lembar observasi 2. Evaluasi Hasil : Peserta didik mengisi angket evaluasi setelah mengikuti kegiatan layanan klasikal, antara lain: suasana yang dirasakan, pentingnyatopik yang dibahas, carapenyampaiannya. (bisa melalui <i>link google form</i>..
-----------	---


Bandar Lampung, Agustus 2024

Mengetahui
Kepala MAN 1 Bandar Lampung



H. Lukman Hakim, S.Pd., M.M
NIP. 197001041999031005

Guru Bimbingan Konseling



Yohan Nina, S.Psi
NIP. 198207062023212037

1. URAIAN MATERI

EVALUASI PRESTASI BELAJAR

Istilah Evaluasi atau penilaian adalah sebagai terjemahan dari istilah asing “Evaluation”. Dan sebagai panduan, menurut Benyamin S. Bloom (Handbook on Formative and Sumative Evaluation of Student Learning) dikemukakan bahwa: Evaluasi adalah pengumpulan bukti-bukti yang cukup untuk kemudian dijadikan dasar penetapan ada-tidaknya perubahan dan derajat perubahan yang terjadi pada diri siswa atau anak didik.

Evaluasi artinya penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Kata lain yang sepadan dengan kata evaluasi dan sering digunakan untuk menggantikan kata evaluasi adalah tes, ujian dan ulangan. Istilah evaluasi biasanya digunakan untuk menilai hasil belajar para siswa pada akhir jenjang pendidikan tertentu atau ujian semester, ujian sekolah dan lainnya

Aktivitas belajar perlu diadakan evaluasi. Hal ini penting karena dengan evaluasi kita dapat mengetahui apakah tujuan belajar yang telah ditetapkan dapat tercapai atau tidak.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan prestasi belajar adalah “penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru”.

Istilah evaluasi sering dikacaukan dengan pengukuran, keduanya memang ada kaitan yang erat, tetapi sebenarnya mengandung titik beda. Menurut Sumadi Suryabrata pengukuran mencakup segala cara untuk memperoleh informasi yang dapat dikuantifikasikan. Sedangkan evaluasi menekankan penggunaan informasi yang diperoleh dengan pengukuran maupun dengan cara lain untuk menentukan pendapat dan membuat keputusan-keputusan pendidikan.

Evaluasi dilaksanakan berkenaan dengan situasi sesuatu aspek dibandingkan dengan situasi aspek lain akhirnya terjadilah suatu gambaran yang menyeluruh yang dapat dipandang dari berbagai segi. Evaluasi juga dilakukan dengan cara membanding-bandingkan situasi sekarang dengan situasi yang lampau atau situasi yang sudah lewat.

Prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh seorang siswa pada periode tertentu. Jadi yang dimaksud dengan Evaluasi Prestasi Belajar adalah upaya yang dilakukan untuk memperoleh informasi

penyebab keberhasilan dan kegagalan berkaitan dengan hasil belajar yang dicapai seorang siswa dalam periode waktu tertentu.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi Prestasi Belajar

Tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, tujuan umum dan tujuan khusus. L. Pasaribu dan Simanjuntak, menegaskan bahwa:

1. *Tujuan Umum* dari evaluasi adalah sebagai berikut:
 - Mengumpulkan data-data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan.
 - Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat.
 - Menilai metode belajar yang dipergunakan
2. *Tujuan Khusus* dari evaluasi adalah sebagai berikut:
 - Merangsang kegiatan siswa
 - Menemukan sebab-sebab kemajuan atau kegagalan.
 - Memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar atau metode belajar.
 - Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan.
 - Memperoleh bahwa laporan tentang perkembangan siswa yang diperlukan orang tua dan lembaga pendidikan.

Dalam kaitannya dengan kegiatan belajar-mengajar, evaluasi mempunyai fungsi yang amat penting, yaitu :

- Untuk menentukan murid di dalam situasi belajar mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki oleh murid.
- Untuk memberikan umpan balik (*feedback*) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar-mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid.

Tujuan dan Fungsi Evaluasi dan Prestasi Belajar

Evaluasi dan Prestasi Belajar mempunyai tujuan antara lain sebagai berikut:

1. Untuk menentukan angka kemajuan atau hasil belajar para siswa angka-angka yang diperoleh dicantumkan sebagai laporan kepada orang tua, untuk kenaikan kelas, dan penentuan kelulusan para siswa.
2. Untuk menempatkan para siswa ke dalam situasi belajar mengajar yang tepat dan serasi dengan tingkat kemampuan, minat, dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh setiap siswa.
3. Untuk mengenal latar belakang siswa (psikologis, fisik, dan lingkungan), yang berguna baik dalam hubungan dengan tujuan kedua maupun untuk menentukan sebab-sebab kesulitan belajar para siswa, yang sehingganya dapat memberikan bimbingan dan penyuluhan pendidikan guna mengatasi kesulitan yang mereka hadapi.
4. Sebagai umpan balik bagi guru yang pada gilirannya dapat digunakan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan program remedial bagi para siswa.

Pada umumnya yang menyebabkan hasil belajar atau nilai ujian/ulangan yang dicapai siswa kurang baik antara lain :

1. Tidak mempunyai buku materi pelajaran siswa hanya mengandalkan keterangan yang disampaikan oleh guru pengajar di kelas
2. Belajar kalau mau aja ulangan saja. Materi pelajaran yang sudah disampaikan oleh Bapak/Ibu Guru hanya ditunjuk saja lama kelamaan bertambah banyak. Kalau mau ulangan baru dibaca, bahkan waktu yang ada tidak cukup untuk membaca saja apalagi memahaminya.
3. Malu bertanya. Sikap ini banyak dimiliki siswa pada umumnya. Padahal malu bertanya sesat dijalan.

Modal dasar untuk memperbaiki kesalahan/ketidak sempurnaan adalah dengan mengetahui letak kesalahan itu sendiri. Sebagai ilustrasi : rumah yang gentengnya bocor, insinyur sehebat apapun tidak akan mampu memperbaiki dengan sempurna jika tidak mengetahui letak kebocoran dan penyebabnya. Demikian juga dengan prestasi akademik, bagaimana siswa akan memperbaiki nilainya jika tidak mengetahui letak kesalahan dan penyebabnya. Untuk itulah pentingnya dilakukan langkah evaluasi, dan evaluasi merupakan suatu tahapan yang sangat penting dalam setiap akhir suatu kegiatan.

Beberapa cara yang dapat dilakukan dalam kegiatan evaluasi adalah :

1. Membandingkan hasil prestasi belajar yang dicapai dengan standart atau norma keberhasilan/ketuntasan yang telah ditetapkan. Bila hasil belajar yang dicapai oleh siswa lebih rendah dari norma yang telah ditetapkan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajarnya belum tuntas atau belum berhasil.
2. Mencari penyebab ketidak tuntas hasil belajar tersebut.
3. Mencari kemungkinan upaya peningkatan hasil belajar.

Untuk itu agar anda senantiasa mengarahkan kegiatan belajar pada pencapaian tujuan akhir, maka selama proses belajar siswa harus mempunyai tujuan antara, yang pada dasarnya mengacu pencapaian tujuan akhir. Tujuan antara ini dapat berupa target-target yang ingin dicapai pada setiap kegiatan. Maka usahakan menentukan target yang harus dicapai dalam setiap tahap perolehan nilai. Lakukan sesegera mungkin setelah mengetahui jumlah nilai yang dicapai. Dalam jangka pendek siswa dapat segera mencari dan menemukan solusi dari prestasinya saat itu.

Sedangkan untuk jangka panjang dengan mengetahui rumusan penentuan nilai raport, diharapkan sejak dini dapat memprediksi apakah ia berhasil atau tidak berhasil dalam semester atau kelas tersebut. Saat ini Anda Cobalah telaah dan lakukan evaluasi terhadap prestasi yang telah anda raih pada setiap semester tersebut. Untuk meningkatkan hasil prestasi Anda, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai berikut ini :

- a. Milikilah pemahaman yang kuat tentang kewajiban seorang pelajar yaitu : belajar yang baik.
- b. Belajar dengan teratur. Hal ini bisa ditunjukkan dengan membuat jadwal belajar harian
- c. Disiplin belajar yang tinggi. Hal ini bisa dilatih dan dibiasakan dengan memaksa diri untuk belajar pada jam belajar yang sudah ditetapkannya sendiri
- d. Milikilah konsentrasi yang baik. Konsentrasi adalah memusatkan pikiran pada suatu persoalan, dan mengesampingkan hal-hal lain. Dengan konsentrasi yang baik maka efektifitas dan efisiensi waktu belajar akan dapat diraih.
- e. Lengkapilah buku-buku pelajaran yang dibutuhkan
- f. Carilah sumber kegagalan & mintalah bantuan kepada pihak-pihak yang mampu membantunya.
- g. Segera bertanyalah bila memenuhi kesulitan jangan menunda-nunda persoalan
- h. Kuasailah keterampilan-keterampilan belajar, misalnya cara belajar cepat, cara membuat ringkasan dan lain sebagainya.
- i. Bangkitkan motivasi dalam diri sendiri.

2. KEGIATAN (ACTIVITY) PESERTA DIDIK

- Pesert didik diminta untuk melihat atau menilai hasil belajarnya masing-masing, kemudian membuat langkah-langkah apa yang akan dilakukan untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- Secara random, guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memshare atau berbagi pengalaman kepada peserta didik lainnya